

## ANALISIS SWOT PERPUSATKAAN STIE AMKOP

Nur Naningsih

STIE Amkop Makassar ([nurnaningsihcani@gmail.com](mailto:nurnaningsihcani@gmail.com))

Dewi Pratiwi Indriasari

STIE-AMKOP Makassar ([dewisinaulan01@gmail.com](mailto:dewisinaulan01@gmail.com))

### ABSTRAK

Perpustakaan STIE Amkop menyediakan informasi untuk menunjang pencapaian sumber daya manusia yang berbudi luhur, profesional di bidangnya dan dapat menyesuaikan diri terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam lingkungan global, sesuai dengan Visinya. Tujuannya untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dengan menggunakan analisis SWOT. Hasil interview diperoleh bahwa Perpustakaan STIE Amkop Makassar memiliki kekuatan sumber daya manusia yang mampu mengoperasikan teknologi/IT, dan adanya dukungan dari Yayasan dalam pengembangan perpustakaan, dengan demikian mampu mengatasi kelemahan dan menghindari ancaman.

Kata Kunci : Perpustakaan STIE Amkop, dan Analisis SWOT.

### ABSTRACT

*The Amkop STIE Library provides information to support the achievement of virtuous, professional human resources in their fields and can adapt themselves to the development of science, technology and art in a global environment, in accordance with their Vision. The aim is to find out strengths, weaknesses, opportunities and threats using SWOT analysis. The interview results obtained that the STIE Amkop Makassar Library has the strength of human resources capable of operating technology / IT, and the existence of support from the Foundation in developing the library, thereby being able to overcome weaknesses and avoid threats.*

*Keywords: STIE Amkop Library, and SWOT Analysis.*

### PENDAHULUAN

Perpustakaan STIE Amkop menyediakan informasi untuk menunjang pencapaian sumber daya manusia yang berbudi luhur, profesional di bidangnya dan dapat menyesuaikan diri terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam lingkungan global, sesuai dengan Visinya.

Analisis SWOT akan digunakan sebagai instrument analisis yang dapat dipertimbangkan penggunaannya. SWOT juga merupakan suatu analisis atau mengevaluasi suatu masalah dalam lingkungan internal dan eksternal organisasi atau instansi. Perpustakaan STIE AMKOP diperlukan evaluasi untuk menghadapi era digital terutama dalam hal layanan, koleksi dan informasi. Lingkungan internal dalam

hal ini adalah kekuatan, dan kelemahan, sedangkan lingkungan eksternal adalah peluang, dan ancaman.

Kumar, Suresh (2010) meneliti empat perpustakaan universitas di Kerala yaitu. Perpustakaan Universitas Kerala (KUL), Perpustakaan Universitas Mahatma Gandhi (MGUL), Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Cochin (CUSATL) dan Perpustakaan CH Mohammed Koya dari Universitas Calicut (CHMKL) dengan menggunakan analisis SWOT dalam hal koleksi, sarana dan prasarana, sumber daya manusia, dan layanan informasi, penelitian yang sama dilakukan oleh (Ugah, 2007), (Debai, C. Kar, 1992), (Evans, G. Edward, 2004), (Lali, S.L dan Vijayakumar, K.P., 2002), (Vinod, V. M., 2006), tentang SWOT dengan berbagai indikator seperti koleksi, layanan informasi, orientasi pemasaran perpustakaan dalam penyebaran informasi.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dengan menggunakan analisis SWOT.

## **KERANGKA TEORI**

Argyris (1985), Merespon dengan cepat dan terus menerus terhadap lingkungan internal dan eksternal dengan analisis SWOT yaitu peluang, ancaman, kekuatan dan kelemahan. Philip, Kotler (2009) SWOT adalah evaluasi terhadap keseluruhan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Sedangkan Freddy, Rangkuti, (2013) analisis SWOT merupakan analisa yang didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (strengths) dan peluang (opportunities), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (weaknesses) dan ancaman (threats).

Michael A. Hitt, dkk, (1997) menjelaskan bahwa SWOT adalah ancaman merupakan situasi yang tidak menguntungkan sehingga mengancam lingkungan eksternal. Sedangkan Yusanto, dkk, (2003) menjelaskan bahwa SWOT adalah lingkungan internal yaitu kekuatan dan kelemahan yang mampu mengidentifikasi keunggulan bersaing. Kusnadi, (2000), menguraikan bahwa lingkungan internal yaitu kekuatan dan kelemahan harus diperhatikan karena kalau tidak diperhatikan organisasi bisa bangkrut.

Perpustakaan dalam memberikan layanannya perlu memperhatikan keseimbangan antara memenuhi kebutuhan mereka yang telah “sadar informasi” dan

menjangkau mereka yang tidak atau ingin tapi tak dapat menggunakan perpustakaan. Dengan pustakawan atau petugas perpustakaan harus cepat tanggap dalam penyajian informasi dengan cara menyediakan pangkalan data data “online”, untuk mempermudah akses informasi pengguna perpustakaan. Dalam pengelolaan sistem peminjaman bahan pustaka, diperlukan pustakawan atau staff yang mengerti tentang sistem layanan (Atherton, Pauline, 1986).

Ade, Kohar (2003), “Koleksi perpustakaan adalah semua bahan pustaka yang mencakup berbagai format bahan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan alternatif para pengguna perpustakaan termasuk sivitas akademika dan media rekam informasi. Sedangkan menurut buku Perpustakaan Perguruan tinggi (2004), “Pengembangan koleksi adalah kegiatan memilih dan mengadakan bahan perpustakaan sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh pustakawan bersama sama dengan sivitas akademika perguruan tingginya”, artinya bahwa menambah kebutuhan referensi yang dikelola oleh pustakawan perguruan tinggi.

Perguruan tinggi memiliki tugas membekali lulusan yang bermutu atau berkualitas, salah satu yang perlu dilakukan perguruan tinggi adalah sarana prasarana perpustakaan dan sumber daya manusia (Pustakawan) karena perpusataak merupakan “*fontain of knowledge*”. Sedangkan (Surahman ,2010) Sumber daya manusia dalam hal ini Pustakawan harus memiliki kompetensi sehingga dapat meningkatkan pelayanan perpustakaan.

Upaya pengembangan staf perpustakaan, pendidikan, pelatihan merupakan aspek yang penting dan diperlukan proses secara berkisanambungan terutama pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. (Siagian,2001).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan analisis IFAS dan EFAS dengan menggunakan metode SWOT sebagai pemetaan faktor-faktor dari lingkungan internal dan eksternal Perpustakaan STIE Amkop Makassar.

### **Analisis SWOT**

Analisis SWOT (Strenghts-Weaknesses-Opportunities-Threats), analisis mengevaluasi perpustakaan STIE Amkop secara mendalam terkait dengan kekuatan, dan peluang, dan dapat meminimalkan kelemahan dan ancaman (Rangkuti, 2009).



ATAU



## PEMBAHASAN

Perpustakaan memiliki kekuatan dan kelemahan atau dikenal dengan lingkungan internal, lingkungan eksternal perpustakaan juga memiliki peluang dan ancaman. Untuk mengidentifikasi situasi lingkungan perpustakaan, maka dilakukan analisis SWOT. Analisis SWOT merupakan alat untuk menggambarkan situasi yang dihadapi. Analisis SWOT Perpustakaan STIE Amkop Makassar dapat dianalisis sebagai berikut :

### Lingkungan Internal Perpustakaan STIE Amkop Makassar

1. Kekuatan (Strengths)
  - a. Sumber Daya Manusia
  - b. Ruangan
  - c. Langgan
2. Kelemahan (Weakness)

- a. Koleksi
- b. IT
- c. Kinerja SDM

### **Lingkungan Eksternal Perpustakaan STIE Amkop Makassar**

- 1. Peluang (Opportunities)
  - a. Kerjasama PT
  - b. Dukungan Yayasan
  - c. Dana Hibah
- 2. Ancaman (Treats)
  - a. Keperayaan
  - b. Teknologi
  - c. Kemanan

### **Matriks IFE dan EFE**

Matrik IFE digunakan untuk mengevaluasi faktor-faktor internal untuk melihat kekuatan dan kelemahan utama perpustakaan terhadap fungsi-fungsi bisnisnya, sedangkan matrik EFE memungkinkan perencana strategi untuk mengevaluasi faktor-faktor eksternal. Penyebaran kuesioner kepada 3 responden Staff Perpustakaan. Adapun Kriteria IFE dan EFE kita dapatkan dari faktor internal yang dominan dan faktor eksternal yang dominan pada Perpustakaan STIE Amkop Makassar.

**Tabel 1 : Matriks IFE**

No	Faktor Internal Dominan	Jumlah	Rating	Bobot %	Bobot X Rating
	Kekuatan (STRENGTHS)				
1	Memiliki sumber daya manusia yang terampil dan berpengalaman	12	4	0,18	0,72
2	Perpustakaan telah melakukan kerjasama dengan Jurnal	11	3	0,17	0,51
3	Ruang perpustakaan sedang dikembangkan	12	4	0,18	0,72
No	Kelemahan (WEAKNESSES)	Jumlah	Rating	Bobot %	Bobot X Rating
1	Koleksi perpustakaan masih perlu ditambahkan terutama koleksi digital	11	3	0,17	0,68
2	Pemanfaatan teknologi informasi masih minim	10	3	0,16	0,48
3	Jumlah SDM hanya berjumlah 3 staff, sehingga kinerjanya tidak jelas	9	3	0,14	0,42
TOTAL		64		1,00	3,53

**Sumber Data : Hasil olahan, 2019**

Tabel 1 menunjukkan bahwa indikator sumber daya manusia dan ruang perpustakaan yang mempunyai kekuatan terbesar yaitu masing-masing 0,72 sedangkan kerjasama dengan perpustakaan lain mengenai pertukaran jurnal belum maksimal. Kemudian kelemahan yang perlu diperbaiki atau ditambahkan adalah Staf atau pustakawan dengan nilai 0,42. Koleksi perpustakaan dengan skor 0,68, dan Koleksi nilai skor 0,48. Kesimpulan Matriks IFE yaitu bahwa faktor internal memiliki nilai rata-rata dalam hal pengembangan perpustakaan, artinya kekuatan yang dimiliki perpustakaan mampu mengatasi kelemahan yang ada.

**Tabel 2 : Matriks EFE**

No	Faktor Eksternal Dominan	Jumlah	Rating	Bobot %	Bobot X Rating
	Peluang (Opportunities)				
1	Kerjasama dengan PT lain dalam pertukaran jurnal	10	3	0,17	0,51
2	Adanya dukungan dari yayasan terkait dengan pengembangan perpustakaan	11	3	0,19	0,57
3	Adanya bantuan Hibah dari Kementrian	10	3	0,17	0,51
No	Ancaman (Threats)	Jumlah	Rating	Bobot %	Bobot X Rating
1	Kepercayaan pengguna terhadap perpustakaan kurang karena akses informasi yang dibutuhkan tidak tersedia	9	3	0,15	0,45
2	Penggunaan IT bagi mahasiswa, dosen dan pustakawan belum maksimal	10	3	0,17	0,51
3	Keamanan tidak terjamin karena tidak CCTV di dalam Pepustakaan.	9	3	0,15	0,45
TOTAL		59		1,00	3,00

Sumber Data : Hasil olahan, 2019

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa peluang yang terbesar ada pada posisi kedua yaitu indikator adanya dukungan yayasan dengan skor 0,57. Sedangkan pada posisi terlemah pada ancaman yaitu kepercayaan dan CCTV dengan skor masing-masing yaitu 0,45. Jadi kesimpulan dari Matriks EFE adalah adanya peluang yang mampu mengatasi ancaman pengembangan perpustakaan.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Perpustakaan STIE Amkop Makassar memiliki kekuatan sumber daya manusia yang mampu mengoperasikan teknologi/IT, dan adanya dukungan dari Yayasan dalam pengembangan perpustakaan, dengan demikian mampu mengatasi kelemahan dan menghindari ancaman.

### **Saran**

Perpustakaan harus memperhatikan faktor-faktor yang dianalisis karena analisis SWOT salah satu analisis yang mampu mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi suatu perpustakaan. Perpustakaan STIE Amkop Makassar harus memahami analisis SWOT yang terdiri dari Kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman, sehingga kekuatan dan peluang mampu mengatasi kelemahan dan menghindari ancaman. Kedepan perpustakaan STIE Amkop Makassar, mampu menguasai digital karena adanya eramilinreal mengakibatkan kunjungan perpustakaan tidak ada lagi. Manusia membaca jurnal, artikel, buku semua dengan online.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ade Kohar, 2003. Teknik Penyusunan Kebijakan Pengembangan Koleksi Perpustakaan: Suatu Implementasi Studi Retrospektif. Jakarta
- Argyris, Chris. 1985. Strategy Change and Defensive Routines, Pitman. Publishing, Marshfield, Massachusetts
- Atherton, Pauline. 1986. Sistem dan Pelayanan Informasi. Jakarta: Arca Kencana Abadi.
- Debai, C. Kar, 1992. Layanan dan produk informasi; pendekatan pemasaran dalam konteks India. Tinjauan Perpustakaan.
- Evans, G. Edward, Mengembangkan koleksi perpustakaan dan pusat informasi. 4th Ed. Littleton CO: Perpustakaan: Colorado, 2004, hal.70.
- Freddy, Rangkuti, 2009. Analisis SWOT *Terkait Teknik Membedah Kasus Bisnis*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum.
- ....., 2013 "Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis", Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.



- Kotler, Philip dan Kevin Lane Keller, 2009. "Manajemen Pemasaran," Indeks, Jakarta.
- Kusnadi, 2000. Pengantar Manajemen Strategi. Pustaka, Malang
- Michael A. Hitt, dkk, 1997. Manajemen Strategis Menyongsong Era Persaingan Globalisasi, Erlangga, Jakarta
- Lali, S.L dan Vijayakumar, K.P., 2002. Perpustakaan Universitas Kerala: Analisis SWOT adalah proposal untuk pemasaran layanan informasi. Buletin Kelpro.
- Perpustakaan Perguruan Tinggi: Buku pedoman. 2004. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Depdikbud
- Siagian, Sondang. P. 2001. Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta, Bumi Aksara.
- Surachman, 2010. UndangUndang Nomor 43 Tahun 2007: Peluang dan Tantangan Bagi Pustakawan. Makalah disampaikan dalam Final Lomba Pustakawan Berprestasi Terbaik tingkat Propinsi DIY, 29 Juni 2009 di Gedung Kagama, Yogyakarta.
- Suresh, Kumar, P.K, 2010. Pemasaran produk dan layanan informasi perpustakaan Universitas di Kerala: sebuah studi Investigasi. Tesis Doktor yang tidak diterbitkan, Trivandrum. University of Kerala.
- Ugah, Akobundu Dike, 2007. Analisis SWOT dari Perpustakaan Universitas Michael Okpara Perpustakaan Pertanian Universitas. Filsafat dan Praktek Perpustakaan.
- Vinod, V. M., 2006. Orientasi pemasaran perpustakaan universitas di Kerala dalam penyebaran informasi. Tesis Doktoral yang tidak diterbitkan.
- Yusanto, M. Ismail dan Widjajakusuma, M.K. 2003. Manajemen Strategis Perspektif Syariah. Cetakan 1. Jakarta : Penerbit Khairul Bayaa.